



PENGABDIAN MASYARAKAT KADERISASI RUKUN KEMATIAN DESA MANGUNREJO KECAMATAN KALIKAJAR

Agiel Wahyu Dwi Saputra¹, Mahabbatul Lathifah², Amri Mudlofi³, Hilda Izzatul Ismi⁴, Sintia Dewi⁵, Hasna Yasarah⁶, Rafa Agrotama Noor Anggolo⁷, Ninda Yusti Valdiana Putri⁸, Arhanul Imam⁹, Inka Maghfiratus Sholikhah¹⁰, Adam Aulia Arnandya Risqi¹¹, Rizqi Kholifatul Faizah¹², Naeli Luluatuzzahroh¹³, Malha Sufi Adilla¹⁴, Ali Imron¹⁵

¹⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an; ²⁾ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an; ³⁾ Program Studi Pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an; ⁴⁾ Program Studi Hukum ekonomi dan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an; ⁵⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al-Qur'an; ⁶⁾ Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al-Qur'an; ⁷⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an; ⁸⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an; ⁹⁾ Program Studi Pendidikan agama islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an; ¹⁰⁾ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an; ¹¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Sains Al-Qur'an; ¹²⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an; ¹³⁾ Program Studi Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al-Qur'an; ¹⁴⁾ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an

Email:

Abstrak. Rukun Kematian adalah suatu wadah kegiatan sosial yang dimiliki warga, yang memberikan pelayanan kepada anggota berupa pelayanan jasa kematian, seperti: perawatan jenazah (memandikan, mengkafani sertamelakukan shalat jenazah) sampai pada pengantaran jenazah ke pemakaman. Namun yang terjadi di masyarakat di Desa Mangunrejo Kalikajar mendapati bahwa tidak adanya rukun kematian atau jadwal pengulasan jenazah sehingga ketika terjadi hal tersebut seluruh warga harus menunggu pak ustadz untuk mengurusnya sekalian beliau sedang bepergian jauh Sehingga kegiatan Pengabdian KPM MBKM bR dari kelompok KPM ke 49 dari UNSIQ Wonosobo ini memberikan Edukasi bersama Bp. Fauzi selaku narasumber dari KUA Kec. Kalikajar yang akan memberikan arahan dan tata cara menurut syariat Islam dan Fiqih tentang bagaimana penyelenggaraan Jenazah dari awal hingga penguburan.

Kata Kunci : Desa Mangunrejo; Rukun Kematian; Edukasi; Syariat Islam, .

Abstract. *The Death Pillar is a social activity forum owned by residents, which provides services to members in the form of death services, such as: corpse care (bathing, shrouding and performing funeral prayers) to delivering the body to the cemetery. However, what happened in the community in Mangunrejo Kalikajar Village found that there was no death pillar or schedule for reviewing the body so that when this happened, all residents had to wait for the cleric to take care of it while he was traveling far away. So the MBKM bR KPM Community Service activity from the 49th KPM group from UNSIQ Wonosobo provided education with Mr. Fauzi as a resource person from the KUA Kec. Kalikajar who would provide direction and procedures according to Islamic law and Fiqh on how to organize the body from the beginning to burial.*

Keywords: Mangunrejo Village; Death Pillars; Education; Islamic Law.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rukun Kematian adalah suatu wadah kegiatan sosial yang dimiliki warga, yang memberikan pelayanan kepada anggota berupa pelayanan jasa kematian, seperti: perawatan jenazah (memandikan, mengkafani sertamelakukan shalat jenazah) sampai pada pengantaran jenazah ke pemakaman. Namun masyarakat Desa Mangunrejo Kalikajar mengakui bahwa tidak ada bukti adanya rukun kematian maupun jadwal pengulasan jenazah. Oleh karena itu, bila hal ini terjadi, semua pihak yang bertikai harus bekerja sama dengan aparat keamanan negara untuk menjamin agar beliau tidak terpecah belah. Pelatihan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), khususnya untuk meningkatkan kapasitas intelektual, stamina, dan kesadaran diri masyarakat. Dalam komunitas pembelajar, pendidikan dapat dipandang sebagai suatu proses yang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan motivasi setiap anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pelatihan elaborasi jenazah perlu dilakukan dan didasarkan pada analisis kebutuhan yang subjektif. Edwin B. Flippo (1961: 266), mengemukakan bahwa pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, dimana mereka dilatih untuk mempersiapkan suatu pekerjaan tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, pelatihan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan atau persyaratan di tempat kerja (Natalia, 2018). Menurut syariah (terminologi), jika ada dua "Pengertian" berarti bahwa jika sesuatu dikatakan dengan sendirinya tanpa merujuk kepada firman Tuhan, maka hal itu mencakup seluruh agama, baik yang bersifat furu' (cabang) maupun ushul (pokok), serta semua masalah yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, keyakinan, firman, dan perbuatan. Ajaran ini menunjukkan bahwa ajaran Islam adalah untuk menyadari kebenaran, menunjukkan belas kasihan dan kerendahan hati kepada Allah SWT terhadap segala sesuatu yang telah disepakati dan diakui (Irawan, 2014). Islam adalah agama dakwah yang mendorong manusia untuk senantiasa menyebarkan dan mengajarkan ajaran Islam kepada semua manusia yang hidup di dunia, tanpa memandang di mana mereka berada dan bagaimana mereka hidup. Ketika metode yang tepat diterapkan, dakwah akan berjalan lebih lancar dan efektif. Metode dialog adalah tindakan khusus yang dilakukan oleh da'i dengan mad'u untuk mencapai tujuan mencapai hikmah dan kasih dasar (Nofiaturrahmah et al., 2017a). Kehidupan insan niscaya akan segera berakhir dan akan kembali kepada Allah SWT. Oleh karena



itu , jembatan pemisah antara kehidupan akhirat dan global adalah kematian . Oleh karena itu , jika Anda terus - menerus melakukan investasi yang baik , Anda pada akhirnya akan menuai manfaat , baik positif maupun negatif . Setiap saat pasti akan menjemput kematian . Ada banyak hal yang tidak dipahami oleh kalangan jenazah . Oleh karena itu , wajib bagi umat Islam dan masyarakat umum untuk menegakkan jenazah . Jika seseorang dapat membuat seorang Muslim merasa malu dengan menampilkan imannya dengan benar , Allah SWT akan mengampuni mereka empat puluh kali . Ketika seseorang membawa jenazah , lingkungan sekitarnya mirip dengan orang yang menyediakan tempat untuk beristirahat sampai hari pemakaman . Barang siapa yang mengkafaninya , Allah akan mengenakannya pakaian yang tebal di hari kiamat kelak dan pakaian sutera tipis . Oleh karena itu , ada banyak manfaat bagi mereka yang ragu untuk mencoba hal baru . Berdasarkan analisis di atas , situasi yang menjadi indikator utama KPM MBKM bR 49 menawarkan solusi pengganti kepada masyarakat di Desa Mangunrejo , Kabupaten Kalikajar, Kab. Wonosobo Jawa Tengah, dengan menyediakan sumber daya untuk mendukung pendidikan dan kebijakan guna memastikan keberhasilan operasi Kaderisasi Rukun Kematian.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2015) Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Yin, 2013). Kegiatan KPM MBKM bR dilaksanakan di Desa Mangunrejo Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo dengan jangka waktu dari bulan 12 Agustus sampai 20 September 2024. Kegiatan ini yaitu peserta sosialisasi mengenai Kaderisasi Rukun Kematian di Desa Mangunrejo sebanyak 60 orang terdiri dari Ketua RT/RW dan Ketua Pemuda serta tokoh-tokoh masyarakat Dusun Karangmalang . M. Munir dalam bukunya Metode Dakwah yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang (Suganda et al., 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwasannya Desa Mangunrejo Kec.Kalikajar di ketahui belum adanya Rukun Kematian .Berdasarkan hasil dari wawancara sebelum sosialisasi dilaksanakan 70% masyarakat Desa Mangunrejo belum bisa dan belum mengetahui bagaimana pemulasaran Jenazah sesuai syariat Islam dan hanya sebagian masyarakat yang mengetahui nya. Berbagai

upaya dilakukan oleh Pemerintah Desa mangunrejo bersama pengurus masjid untuk terus memacu masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan penyelenggaraan jenazah. Setiap tahunnya tetap diadakan pelatihan kegiatan program kaderisasi rukun kematian . Program kerja pengurus masjid yang selalu mendukung kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa Mangunrejo. Pengkajian dan pengajian keagamaan, pelatihan, serta diskusi sering dilakukan dalam rangka membangun Sumber Daya Manusia (SDM) pada masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Kalikajar

Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam penyelenggaraan jenazah di Desa Mangunrejo Kecamatan Kalikajar pada saat tanya jawab/diskusi bersama peserta pelatihan diantaranya adalah:

1. Mengurus jenazah yang diakibatkan karena kecelakaan yang darahnya masih tetap mengalir.
2. Mengurus jenazah karena permintaan ahli waris yang ingin memasukkan kain ikhrom pada saat penyelenggaraan mengkafani si mayyit.
3. Mengurus jenazah dimana tempat untuk pelaksanaan memiliki ruangan yang sangat sempit dan tidak layak untuk proses pemandian jenazah.
4. Perlengkapan yang digunakan masih belum tersedia secukupnya.
5. Kondisi masyarakat yang masih tidak mau ikut serta dalam proses pemandian dan mensholatkan jenazah.
6. Ketidaktahuan masyarakat dalam proses tata cara melaksanakan sholat jenazah
7. Terjadinya krisis para penyelenggara jenazah Pemerintah Desa bersama Pengurus Masjid di Desa Mangunrejo melakukan pengkaderan diantaranya melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Masyarakat yang ikut dalam acara kaderisasi rukun jenazah tidak hanya orang tua tetapi juga pada masyarakat kalangan muda sehingga nantinya akan ada generasi penerus dalam setiap kegiatan keagamaan. Selain itu, juga melakukan pelatihan dan praktik secara langsung terkait pelatihan penyelenggaraan jenazah. Berdasarkan pembahasan sebelumnya kegiatan sosialisasi ini memberikan hasil,yaitu masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan Kaderisasi Rukun Kematian ini.Kemudian pemahaman dari mereka mengenai pemulasan Jenazah mulai bertambah dan menambah wawasan dan ilmu yang mereka dapatkan dari hasil sosialisasi tersebut.sebelum mengikuti sosialisasi masyarakat tidak begitu tahu karena selama ini yang melaksanakan pemulasan Jenazah hanya Ustadz dan perabgkat desa setempat.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Kegiatan Kaderisasi Rukun Kematian



Gambar.2 Pelaksanaan Sosialisasi Kaderisasi Rukun Kematian



Gambar.2 Pelaksanaan Sosialisasi Kaderisasi Rukun Kematia



4. KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan jenazah adalah sebagai berikut:

1. Adapun upaya yang dilakukan dalam pengkaderan diantaranya melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Melakukan pelatihan dan praktik secara langsung, mengikut sertakan pemuda dalam kegiatan penyelenggaraan jenazah jika ada warga yang meninggal dunia dalam rangka melatih keberanian dan kepahaman mereka.
2. Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam penyelenggaraan jenazah di Desa Mangunrejo Kecamatan Kalikajar diantaranya adalah:
 - a. Mengurus jenazah yang diakibatkan karena kecelakaan yang darahnya masih tetap mengalir
 - b. Mengurus jenazah karena permintaan ahli waris yang ingin memasukkan kain ikhrom pada saat penyelenggaraan mengkafani si mayyit.
 - c. Mengurus jenazah dimana tempat untuk pelaksanaan memiliki ruang yang sangat sempit dan tidak layak untuk proses pemandian jenazah.
 - d. Perlengkapan yang digunakan masih belum tersedia secukupnya
 - e. Kondisi masyarakat yang masih tidak mau ikut serta dalam proses pemandian jenazah



- f. Ketidaktahuan masyarakat dalam proses tata cara melaksanakan sholat jenazah
- g. Terjadinya krisis para penyelenggara jenazah

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdul Kholiq dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: *Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama Dengan Pustaka Pelajar*.

Bringkang Menganti Gresik". *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, vol. 12, No. 2.

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Hawwas, A.A (2019).

Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Takdib, Dan Tazkiyah". *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 6, No.2.

Siswanto & Firmansyah. 2021. "Potensi Akal Manusia Dalam Al-Quran dan Relevasinya Dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 17, No. 2

Sugiyono, 2015. *Metodologi pendidikan pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D),

Ustman Kharisman, Abu. T.t. *Islam Rahmatan Lil' alamin*, (t.k; Pustaka Hudaya, t.t), hlm. 12.